

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM DAN DESKRIPSI KEADILAN DALAM**

**WEB SERIES *CINTA PERTAMA AYAH***

**A. Profil Web Series *Cinta Pertama Ayah***

*Cinta Pertama Ayah* adalah serial drama bergenre kriminal dan drama yang ditayangkan di platform Vidio. Serial ini terdiri dari 8 episode dengan durasi sekitar 40 menit per episode, dirilis setiap minggu mulai 27 Januari hingga 9 Maret 2024. Diproduksi oleh Sky Films dan disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, serial ini ditujukan untuk penonton berusia 18 tahun keatas dan mengangkat tema sensitif tentang kekerasan seksual. Mengisahkan perjuangan seorang korban kekerasan yang sering kali harus menghadapi berbagai rintangan besar dalam upaya mencari keadilan. Serial tersebut menampilkan sosok ayah yang tidak terima putrinya dituduh melakukan aksi kriminal pada saat menghadiri ulang tahun temannya. Sebagai seorang ayah, ia rela melakukan segala cara untuk mendapatkan keadilan dan membuktikan bahwa anak perempuannya tersebut tidak bersalah dan justru menjadi korban.

Serial ini menggambarkan berbagai hambatan yang harus dihadapi oleh korban kekerasan dalam upaya mencari keadilan, serta menunjukkan betapa besarnya cinta dan pengorbanan seorang ayah untuk melindungi anaknya. Melalui perjuangan karakter utama, penonton diajak untuk memahami betapa sulitnya proses pencarian keadilan bagi korban, yang sering kali terjebak dalam stigma dan prasangka masyarakat.

## **B. Pemeran Web Series *Cinta Pertama Ayah***

Berikut adalah daftar pemeran dalam serial *Cinta Pertama Ayah*:

1. Yasmin Napper sebagai Amara
2. Al Ghazali sebagai Stefan
3. Teuku Rifnu Wikana sebagai Darma (Ayah Amara)
4. Rianti Cartwright sebagai Kemala (Ibu Amara)
5. Aisha Nurra Datau sebagai Putri (Adik Amara)
6. Ersya Mayori sebagai Nabila (Ibu Stefan)
7. Dwi Sasono sebagai Reza (Ayah Stefan)
8. Chelsea Shania sebagai Suzie
9. Jessica Lucyana sebagai Fanny
10. Theo Supple sebagai Reggie
11. Aldo Irawan Putra sebagai Dax
12. Ritter Juan sebagai Andi
13. Dennis Adishwara sebagai Farid

## **C. Sinopsis Web Series *Cinta Pertama Ayah***

Web Series *Cinta Pertama Ayah* mengisahkan perjuangan seorang remaja perempuan bernama Amara dalam menghadapi ketidakadilan yang terjadi dalam hidupnya. Amara seorang siswi SMA yang berprestasi, memiliki hubungan yang sangat dekat dengan ayahnya, Darma, yang selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Ayah Amara menunjukkan kasih sayang yang luar biasa kepada putrinya, hingga menjadi sangat protektif.

Konflik utama dalam serial ini bermula ketika Amara diam-diam menjalani hubungan dengan Stefan, putra kepala sekolahnya. Ketika Amara menghadiri sebuah pesta ulang tahun temannya, Amara menjadi korban kekerasan seksual dan ditemukan dalam keadaan tidak sadarkan diri di tepi pantai. Kasus ini segera ditangani oleh pihak kepolisian, dan Reggie siswa yang sebelumnya memiliki konflik dengan Amara dituduh sebagai pelaku. Bukan karena motif balas dendamnya terhadap Amara, tetapi juga karena ayah Stefan dengan sengaja menjadkannya kambing hitam demi melindungi anaknya dari jeratan hukum.

Pelaku akhirnya terungkap setelah Amara mengingat kejadian tersebut, yaitu pelakunya adalah Stefan kekasihnya sendiri. Ketidakadilan semakin terlihat ketika keluarga Stefan berusaha menutup kejahatan ini dengan memanipulasi bukti dan memanfaatkan pengaruh mereka dilingkungan sekolah serta masyarakat. Meskipun mengalami tekanan, Amara akhirnya berani mengungkap kebenaran dan membawa Stefan ke pihak berwajib. Dalam persidangan, Amara terus dihalangi untuk mengungkapkan kebenaran melalui ancaman terhadap keluarganya, yaitu penculikan putri adiknya. Akibat tekanan tersebut, Amara tidak dapat memberikan kesaksian dengan bebas, yang akhirnya memungkinan Stefan lolos dari jerat hukum.

Konflik mencapai puncaknya ketika Stefan beretemu Amara dan mengungkapkan kekesalannya karena Amara mengakhiri hubungan mereka setelah menolak menuruti keinginannya, dan berakhir nekat melakukan kekerasan seksual terhadap Amara. Pertikaian antara keduanya kembali terjadi dan Stefan kembali melakukan penganiayaan terhadap Amara dengan mendorongnya ke

sungai, yang beujung pada kematian Amara. Dalam keadaan marah dan kehilangan kendali, Darma membalas dendam dengan menyerang Stefan hingga terbunuh. Akibat tindakannya, Darma dijatuhi hukuman, meskipun akhirnya dinyatakan bebas karena kurangnya bukti.

#### **D. Deskripsi keadilan dalam Web Series *Cinta Pertama Ayah***

Adil dalam KBBI adalah sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran. Keadilan merupakan suatu sikap dimana seseorang tidak memihak kecuali kebenaran serta mampu berlaku adil kepada setiap orang sesuai dengan haknya yang diperolehnya atau suatu kondisi kebenaran secara moral. Dan tidak berpihak dalam hal apapun.<sup>1</sup>

Serial *Cinta Pertama Ayah* menggambarkan Perjuangan sang ayah dalam menuntut keadilan bagi anaknya yang menjadi korban pelecehan seksual. Konflik muncul ketika sang ayah harus berhadapan dengan sistem hukum yang mensyaratkan adanya bukti konkret untuk menindak pelaku kejahatan. Ketegangan antara semangat sang ayah dalam mencari keadilan dan kendala struktural yang ia hadapi menjadi sorotan penting dalam serial ini. Perjuangan ini memperlihatkan dilema yang kerap dialami oleh korban kejahatan dan keluarganya dalam mencari keadilan, di tengah prosedur hukum yang terkadang tidak berpihak pada mereka. Proses ini memperlihatkan ketegangan antara upaya sang ayah dan kendala struktural yang dihadapi, menjadi cerminan dari tantangan yang sering terjadi dalam realitas sosial dan hukum yang berlaku.

---

<sup>1</sup>Suci Sasmita, *Perempuan dan Keadilan*, (Makassar: Subaltem Inti Media, 2021), 174.

Dalam Web Series ini, keadilan direpresentasikan sebagai sesuatu yang sulit diakses oleh mereka yang tidak memiliki kuasa. Korban perempuan yang berasal dari keluarga biasa digambarkan sebagai pihak yang tertindas dan tidak mendapatkan perlindungan yang layak dari sistem hukum. Sementara itu, pelaku yang berasal dari keluarga kaya mendapatkan berbagai bentuk perlindungan, baik secara hukum maupun sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan dalam cerita ini tidak berdiri sebagai nilai universal, melainkan dipengaruhi oleh struktur sosial dan simbolik yang memihak pada kelompok berkuasa.

Ayah korban digambarkan sebagai figur yang terus memperjuangkan hak anaknya, meski harus berhadapan dengan ketidakadilan sistemik. Ia tidak hanya menempuh jalur hukum formal, tetapi juga memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyuarakan kebenaran dan menggalang solidaritas publik. Melalui tindakan ini, narasi membentuk makna bahwa keadilan bukan hanya soal institusi, tetapi juga soal perjuangan, suara publik, dan representasi simbolik dalam masyarakat.

Dalam konteks tersebut, keadilan dalam *Cinta Pertama Ayah*, tidak ditampilkan sebagai sesuatu yang netral dan merata, melainkan sebagai konsep yang rentan dimanipulasi dan dipengaruhi oleh pihak yang memiliki kekuasaan. Keluarga korban yang berasal dari kelas sosial bawah menghadapi berbagai hambatan dalam mencari keadilan, mulai dari lambannya aparat hukum dalam mengumpulkan bukti-bukti, hingga tekanan dari pihak pelaku. Sebaliknya, keluarga pelaku yang berada dalam posisi sosial tinggi dapat menggunakan sumber daya dan koneksi mereka untuk memanipulasi jalannya hukum demi

melindungi kepentingan pribadi. Melalui serial *Cinta Pertama Ayah*, menunjukkan bahwa keadilan sering kali bersifat kompleks dan tidak selalu dapat ditegakkan secara ideal, terutama dalam situasi di mana pelaku memiliki kedudukan yang lebih tinggi atau kekuatan lebih besar dibandingkan korban merasakan konsekuensi dari situasi ketidakadilan tersebut.

Dalam hal ini, keadilan bukan hanya menjadi konsep normatif, tetapi juga menjadi arena perebutan makna dan kekuasaan. Mereka yang berkuasa memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang dianggap adil dan bagaimana hukum dijalankan. Serial ini menggambarkan bahwa hukum dapat menjadi alat yang bias, berpihak pada kelompok dominan, dan gagal melindungi kelompok yang rentan.

Cerita berlatar di sebuah kota besar dengan nuansa kehidupan modern yang kompleks. Latar tersebut menambah dimensi cerita dengan memperlihatkan tantangan kehidupan perkotaan, di mana pengaruh teknologi, media, serta dinamika sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari konflik yang terjadi. Kehidupan modern ini menjadikan cerita terasa lebih relevan dan dekat dengan realitas penonton masa kini. Dengan menggambarkan kondisi tersebut, cerita ini tidak hanya mengangkat persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga mengajak penonton untuk mempertimbangkan peran teknologi dan media dalam membentuk cara pandang serta perilaku masyarakat.

Secara paradigmatik, serial ini menghadirkan oposisi biner antara “korban vs pelaku”, “rakyat vs elite”, “kebenaran vs kekuasaan”, yang memperkuat ide bahwa keadilan dalam narasi ini tidak dipahami sebagai produk hukum semata,

tetapi sebagai arena tarik-menarik kekuasaan dalam produksi makna. Pada bagian ini, analisis semiotika Saussure membongkar struktur tanda-tanda dalam teks.

Setelah memahami konteks cerita dan deskripsi representasi keadilan dalam Web Series *Cinta Pertama Ayah*, penelitian ini akan berfokus pada pembacaan makna keadilan melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Dengan menggunakan konsep penanda (signifier) dan petanda (signified), serta relasi sintagmatik dan paradigmatis, analisis ini akan membongkar bagaimana tanda-tanda tersebut membentuk makna simbolik dalam cerita. Tujuan dari analisis ini bukan untuk menilai benar atau salahnya narasi keadilan dalam cerita, melainkan untuk mengungkap bagaimana makna keadilan dikonstruksi secara sistematis melalui sistem tanda dalam media. Fokus utama analisis adalah mengidentifikasi tanda-tanda visual dan verbal yang membentuk representasi keadilan, seperti ekspresi tokoh, properti, dialog, dan urutan naratif. Tanda-tanda tersebut mencerminkan struktur sosial yang mendasarinya, di mana aspek gender, kelas hukum, dan kekuasaan terjalin dalam membentuk representasi keadilan.